

PROFESIONALISASI

3 PENDEKATAN PROFESIONALISASI

- Pendekatan Karakteristik
- Pendekatan Institusional
- Pendekatan Legalitas

Pendekatan Karakteristik

- Profesi mempunyai seperangkat elemen inti yang membedakannya dengan pekerjaan yang lain
- Seorang penyandang profesi dapat disebut profesional manakala elemen-elemen inti menjadi bagian integral dalam kehidupannya.

Sifat atau karakteristik profesi sebagai berikut :

- Kemampuan intelektual yang diperoleh melalui pendidikan tinggi, termasuk di sini pelatihan-pelatihan khusus yang berkaitan dengan keilmuan yang dimiliki seorang penyandang profesi.
- Memiliki pengetahuan spesialisasi, yaitu sebuah kekhususan penguasaan bidang keilmuan tertentu. Contoh: siapa saja bisa menjadi guru, tetapi guru yang sesuai dengan mata pelajaran yang diperoleh dalam pendidikan tinggi, yaitu guru pendidikan jasmani lulusan dari program studi pendidikan jasmani.

- Memiliki pengetahuan praktis yang dapat digunakan langsung oleh orang lain atau klien. Jika guru maka kliennya adalah siswa.
- Memiliki teknik kerja yang dapat dikomunikasikan atau *communicable*. Seorang guru harus memiliki teknik berkomunikasi agar mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga apa yang disampaikan dapat diserap dengan mudah.
- Memiliki kapasitas mengorganisasikan kerja secara mandiri atau *self-organization*. Istilah mandiri berarti kewenangan akademik melekat pada dirinya, maksudnya bahwa pekerjaannya dapat dilakukan sendiri dengan tanpa harus minta bantuan kepada orang lain.

- Mementingkan kepentingan orang lain (*altruism*). Seorang guru harus siap selalu memberikan layanan yang terbaik kepada para peserta didiknya pada saat diperlukan kapan saja dan di mana saja.
- Memiliki kode etik. Guru Indonesia sudah memiliki kode etik guru yaitu :

- Memiliki sanksi dan tanggung jawab komunitas. Manakala terjadi “malpraktik”, seorang guru penjas harus siap menerima sanksi pidana, sanksi dari masyarakat, atau sanksi dari atasannya. Misalnya mengajar renang karena guru teledor, sehingga terjadi kecelakaan ada siswa yang tenggelam dan meninggal dunia, maka guru tersebut harus bertanggung jawab dan menerima sanksi.

- Mempunyai sstem upah atau standar gaji. Guru penjas yang profesional supaya mempunyai sistem upah yang jelas.
- Budaya profesional. Budaya profesi dapat berupa penggunaan simbol-simbol yang berbeda dengan simbol-simbol untuk profesi lain.

Pendekatan Institusional

- memandang bahwa profesi dari segi proses institusional atau perkembangan asosiasional.
- kemajuan suatu pekerjaan ke arah pencapaian status ideal suatu profesi dilihat atas dasar tahap-tahap yang harus dilalui untuk melahirkan proses pelembagaan suatu pekerjaan menuju profesi yang sesungguhnya.

Lima langkah untuk memprofesionalkan suatu pekerjaan yaitu:

- Memunculkan suatu pekerjaan yang penuh waktu atau *full-time*, bukan pekerjaan sambilan. Sebutan *full-time* mengandung arti bahwa penyandang profesi menjadikan suatu pekerjaan tertentu tertentu sebagai pekerjaan utamanya.
- Menetapkan sekolah sebagai tempat untuk menjalani proses pendidikan atau pelatihan. Jenis profesi tertentu hanya dihasilkan oleh lembaga tertentu pula, misalnya guru penjas hanya dihasilkan oleh program studi penjas di FIK atau FPOK atau JPOK.

- Mendirikan asosiasi profesi. Untuk profesi guru penjas adalah PGRI dan ISORI.
- Melakukan agitasi secara politis untuk memperjuangkan adanya perlindungan hukum terhadap asosiasi atau perhimpunan tersebut. PGRI, misalnya mempunyai Lembaga Bantuan Hukum (LBH) yang pendiriannya dimaksudkan untuk memberikan perlindungan terhadap guru.
- Mengadopsi secara formal kode etik yang ditetapkan. Kode etik merupakan norma-norma yang menjadi acuan seorang penyandang pekerjaan profesional dalam bekerja.

lima tahap memprofesionalkan suatu pekerjaan sebagai berikut:

- Menetapkan perkumpulan profesi
- Mengubah dan menetapkan pekerjaan itu menjadi suatu kebutuhan.
- Menetapkan dan mengembangkan kode etik.
- Melancarkan agitasi untuk memperoleh dukungan masyarakat.
- Secara bersama mengembangkan fasilitas latihan.

Pendekatan Legalistik

- pendekatan yang menekankan adanya pengakuan atas suatu profesi oleh Negara atau pemerintah.
- Suatu pekerjaan disebut profesi jika dilindungi undang-undang atau produk hukum yang ditetapkan pemerintah suatu Negara.

Indikator Profesional Guru Penjas

- Latarbelakang pendidikan
- Penguasaan guru terhadap materi ajar, merencanakan pembelajaran, mengelola proses, mengelola siswa, melakukan tugas-tugas bimbingan, menilai, dan lain-lain lebih lengkap sesuai yang ada pada Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP)

Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP)

1. mengembangkan kepribadian
2. menguasai landasan kependidikan
3. menguasai bahan pelajaran
4. menyusun program pengajaran
5. melaksanakan program pengajaran
6. menilai hasil dan proses belajar-mengajar
7. menyelenggarakan program bimbingan
8. menyelenggarakan administrasi sekolah
9. kerjasama dengan sejawat dan masyarakat
10. menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.

Profesionalisasi Tenaga Kependidikan

- Pendidikan Prajabatan (*Pre-service Education*)
- Pendidikan dalam Jabatan (*In-service Education*)

Manfaat pengembangan personalia

1. peningkatan performansi personalia sesuai dengan posisinya saat sekarang,
2. pengembangan keterampilan personalia untuk mengantisipasi tugas-tugas baru yang bersifat reformasi,
3. merangsang pertumbuhan diri personalia bagi penciptaan kepuasan kerja secara individual.